

Nama : Mourien Ganesti

Npm : 2413031013

Kelas : 24 A

Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Menengah (**Pertemuan 14, Sekuritas Dilusian dan Laba Per saham.**)

Buatlah soal pilihan ganda terkait topik pekan ini 5 buah dengan opsi a,b,c,d dan e. soal esai 3 buah sertakan kunci jawaban.

PILIHAN GANDA

1. Sekuritas konversi (seperti obligasi konversi) dianggap dilutif karena, saat diasumsikan dikonversi, terjadi dua penyesuaian yang saling mempengaruhi pada rumus LPS. Penyesuaian tersebut adalah?
 - a. Pembilang (Laba) naik karena penambahan dividen, dan Pembagi (Saham) turun.
 - b. Pembilang (Laba) turun karena pengurangan bunga, dan Pembagi (Saham) naik.
 - c. Pembilang (Laba) naik karena penambahan bunga setelah pajak, dan Pembagi (Saham) naik karena penambahan saham konversi.
 - d. Pembilang (Laba) turun karena pengurangan pajak, dan Pembagi (Saham) turun.
 - e. Pembilang (Laba) tidak berubah, tetapi Pembagi (Saham) naik.

Jawaban : C

2. Opsi beli saham (share options) yang beredar dianggap anti-dilutif ketika:
 - a. Laba bersih perusahaan negatif (Rugi Bersih).
 - b. Harga pasar rata-rata saham lebih tinggi daripada harga pelaksanaan (exercise price).
 - c. Harga pelaksanaan (exercise price) lebih tinggi daripada harga pasar saham rata-rata.
 - d. Jumlah saham yang diterbitkan sama dengan jumlah saham yang dibeli kembali.
 - e. Perusahaan tidak memiliki dividen saham preferen.

Jawaban : C

3. Tujuan utama dari penyajian Laba per Saham Dilusian (Diluted EPS) adalah untuk menginformasikan pengguna laporan tentang?
- a. Kinerja perusahaan tanpa memperhitungkan pajak.
 - b. Jumlah laba yang benar-benar diterima setiap pemegang saham.
 - c. Dampak terburuk (worst-case scenario) dari potensi penurunan LPS jika semua sekuritas dilutif dikonversi.
 - d. Perbedaan antara laba bersih dan arus kas operasi.
 - e. Nilai pasar wajar dari saham biasa perusahaan.

Jawaban : C

4. Dalam konteks LPS Dasar (Basic EPS), dividen saham preferen kumulatif yang belum diumumkan dalam tahun berjalan harus diperlakukan dengan cara?
- a. Diabaikan, karena belum menjadi kewajiban yang diakui.
 - b. Dikurangkan dari laba bersih, karena merupakan hak yang terakumulasi bagi pemegang saham preferen.
 - c. Ditambahkan ke laba bersih untuk mencerminkan laba yang tersedia.
 - d. Dikurangkan dari rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.
 - e. Diperhitungkan hanya jika laba bersih perusahaan negatif.

Jawaban : B

5. Manakah dari peristiwa berikut yang mewajibkan penyesuaian retrospektif (diterapkan seolah-olah terjadi sejak awal) pada perhitungan rata-rata tertimbang saham yang beredar tahun-tahun sebelumnya?
- a. Penerbitan obligasi konversi baru.
 - b. Penerbitan saham biasa dengan penambahan kas (penjualan saham).
 - c. Pembelian kembali saham (treasury stock).
 - d. Pengumuman dan penerbitan saham dividen (stock dividend).
 - e. Pelaksanaan waran.

Jawaban : D

ESSAI

6. Dalam menghitung Laba per Saham Dilusian, kapan secara umum diasumsikan bahwa sekuritas dilutif (misalnya, obligasi konversi) mulai dikonversi menjadi saham biasa? Jelaskan mengapa tanggal ini dipilih dalam konteks prinsip konservatisme akuntansi!

Jawab : Dalam menghitung LPS Dilusian, sekuritas dilutif seperti obligasi atau saham preferen konversi dianggap mulai dikonversi pada awal periode pelaporan atau tanggal penerbitannya, mana yang lebih akhir. Asumsi ini digunakan karena mengikuti prinsip konservatisme: laporan keuangan harus menunjukkan kondisi paling hati-hati. Dengan menganggap konversi terjadi sedini mungkin, jumlah saham dianggap lebih banyak sepanjang periode, sehingga EPS yang dihasilkan menjadi lebih rendah. Ini memberi gambaran kepada investor tentang potensi dilusi terburuk yang masih realistis.

7. Jelaskan secara konseptual mengapa metode treasury stock hanya menyebabkan penambahan bersih saham (dan bukan penambahan penuh dari pelaksanaan) saat opsi atau waran dianggap dilutif!

Jawab : Metode treasury stock tidak langsung menambah seluruh saham dari pelaksanaan opsi. Secara konsep, perusahaan dianggap menerima kas dari pelaksanaan opsi, lalu menggunakan kas itu untuk membeli kembali sebagian saham pada harga pasar. Karena harga pasar biasanya lebih tinggi dari harga pelaksanaan, jumlah saham yang dapat dibeli kembali lebih sedikit. Akibatnya hanya selisih bersih antara saham diterbitkan dan saham yang bisa dibeli kembali yang menambah jumlah saham beredar. Inilah yang dianggap sebagai saham tambahan yang benar-benar menyebabkan dilusi.

8. Jelaskan perbedaan antara sekuritas yang berpotensi dilutif dan sekuritas anti-dilutif. Mengapa penting untuk membedakan keduanya saat menyusun laporan keuangan!

Jawab : Sekuritas berpotensi dilutif adalah sekuritas yang jika dikonversi akan menurunkan EPS, sedangkan sekuritas anti-dilutif justru menaikkan atau tidak mengubah EPS. Perbedaan ini penting karena standar akuntansi hanya mengizinkan

sekuritas dilutif masuk dalam perhitungan EPS dilusian. Memasukkan sekuritas anti-dilutif akan membuat EPS tampak lebih baik dari kenyataannya, sehingga tidak sesuai dengan prinsip konservatisme dan bisa menyesatkan pembaca laporan keuangan.